

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERILAKU BERISIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : NAMIRAH ADELLIANI

NIM : 10011181823020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERILAKU BERISIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NAMIRAH ADELLIANI
NIM : 10011181823020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2022

Namirah Adelliani; Dibimbing oleh Najmah, SKM., MPH., PH.D

Hubungan Karakteristik dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang

xviii + 190 halaman, 29 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Lelaki Seks Lelaki (LSL) ditetapkan sebagai populasi kunci yang merupakan kelompok risiko tinggi terhadap penularan HIV. Prevalensi kasus HIV pada LSL di Indonesia telah tercatat sebesar 17,9%. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan karakteristik dan perilaku berisikonya dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian gabungan (*mix method*) dengan prosedur *explanatory design* antara penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sebagai pendukung. Penelitian ini menggunakan data sekunder SIHA 2021 melalui Laporan KT HIV (VCT) untuk penelitian kuantitatif sedangkan perolehan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk penelitian kualitatif. Sampel penelitian kuantitatif berjumlah 1.708 responden LSL sedangkan sampel penelitian kualitatif terdiri dari 11 informan utama LSL dan 4 informan kunci yang berasal dari Yayasan Intan Maharani dan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat sedangkan data kualitatif menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa responden LSL yang mengalami kejadian HIV di Kota Palembang sebesar 4,2%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel usia ($P=0,044$) dan pendidikan terakhir ($P=0,038$) memiliki hubungan secara signifikan dengan kejadian HIV pada LSL. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa terdapat 4 tema perilaku berisiko LSL yang dapat menjelaskan penelitian dan dikaitkan dengan karakteristik dan kejadian HIV pada LSL diantaranya penyebab atau pemicu menjadi LSL, keterbukaan status dengan orang terdekat, pengalaman seksual LSL, dan pengalaman non seksual LSL. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman bagi responden LSL, informan LSL, dan masyarakat umum sehingga perilaku seksual berisiko khususnya perilaku seksual yang memicu HIV dapat dicegah.

Kata Kunci: Lelaki Seks Lelaki (LSL), Karakteristik, Perilaku Berisiko, HIV

Kepustakaan: 128 (2004 – 2022)

EPIDEMIOLOGY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, July 2022

Namirah Adelliani; Supervised by Najmah, SKM., MPH., PH.D

The Relationship between Characteristics and Risky Behaviors with the Incidence of HIV in Men Who Have Sex with Men (MSM) in Palembang City

xviii + 190 pages, 29 tables, 7 images, 9 attachments

ABSTRACT

Men who have sex with men (MSM) are defined as the key population, a high-risk group for HIV transmission. HIV cases among MSM in Indonesia have been recorded at 17.9%. This study aimed to examine the relationship between characteristics and risk behaviors with MSM incidence in Palembang City. This type of research uses combined research (mix method) with explanatory design procedures between quantitative analysis with cross-sectional design and qualitative research with a phenomenological approach as support. This study uses secondary data from SIHA 2021 through the HIV KT Report (VCT) for quantitative analysis while obtaining in-depth interviews, observations, and documentation for qualitative research. The quantitative research sample amounted to 1.708 MSM respondents, while the qualitative research sample consisted of 11 MSM primary informants and 4 key informants from the Intan Maharani Foundation and the Palembang City Health Office. Quantitative data were analyzed using univariate and bivariate analysis, while qualitative data were analyzed using thematic analysis. This quantitative study showed that MSM respondents who experienced HIV incidence in Palembang City were 4.2%. The bivariate analysis results showed that the variables of age ($P=0.044$) and last education ($P=0.038$) had a significant relationship with the incidence of HIV in MSM. The results of the qualitative study indicate that there are four themes of MSM risk behavior that can explain the research and are associated with the characteristics and incidence of HIV in MSM, including the causes or triggers for becoming MSM, openness to status with close people, MSM sexual experience, and non-sexual MSM experiences. This research is expected can provide an overview and understanding for MSM respondents, MSM informants, and the general public so that risky sexual behavior, especially sexual behavior that triggers HIV, can be prevented.

Keywords: *Men Who have Sex with Men (MSM), Characteristics, Risk Behavior, HIV*

Bibliography: *128 (2004 – 2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikut kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 Juli 2022
Yang bersangkutan,



Namirah Adelliani
NIM. 10011181823020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Karakteristik dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2022

Indralaya, 1 Agustus 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198201212003121002



Anggota:

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
2. Najmah, SKM., MPH., PH.D
NIP. 198307242006042003



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERILAKU BERISIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

NAMIRAH ADELLIANI

10011181823020

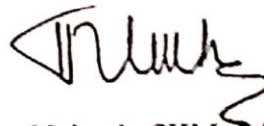
Indralaya, 1 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Najmah, SKM., MPH., PH.D
NIP. 198307242006042003

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Namirah Adelliani
NIM : 10011181823020
Angkatan : 2018
Peminatan : Epidemiologi
TTL : Palembang, 12 Maret 2001
Alamat : Jln. Residen Abdul Rozak Perumahan PHDM Indah,
Kecamatan Kalidoni, Kabupaten Kota Palembang, Provinsi
Sumatera Selatan, 30119
Nama orang tua : Ir. H. Achmad Zaidan Aliwahab dan Hj. Mardiani

Riwayat Pendidikan:

2006-2012 : SD YSP PUSRI Palembang
2012-2015 : SMP YSP PUSRI Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 5 Palembang
2018 – Sekarang : S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan
Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018-2019 : Staf Muda Departemen Kesekretariatan BO ESC FKM
UNSRI
2019-2020 : Staf Ahli Departemen Kesekretariatan BO ESC FKM
UNSRI

Riwayat Prestasi:

2019 : Calon Anggota teraktif BO ESC Fakultas Kesehatan

Masyarakat Universitas Sriwijaya

- 2020 : Penulis Artikel Ilmiah Laju Sumsel dengan judul “Menilik Kesehatan Mental Tenaga Kesehatan dan Masyarakat saat Pandemi COVID-19”
- 2021 : Penulis Buku dengan judul “Epidemiologi Kesehatan Reproduksi Sebuah Kajian Literatur” dengan sub-judul “Dukungan Keluarga terhadap Optimisme Ibu Pekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif”
- 2021 : Tim analisis data dalam pembuatan Profil HIV di Kota Palembang Tahun 2021 (Analisa Deskriptif, Spasial dan Lanjut Data HIV)
- 2022 : *CO-Trainer* Pelatihan SPSS 1 (*Batch 1 & 2*) Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan oleh Varians Statistika Kesehatan
- 2022 : Peserta dalam *Asian Studies Association of Australia (ASAA) Conference 2022 'Social Justice in Pandemic Times'*
- 2022 : *CO-Trainer Workshop* “Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan” oleh Poltekkes Kemenkes Sorong

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan sehingga Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Palembang” dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Iman, Iyan, dan Nia serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.
3. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., P.HD selaku dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen penguji 1, ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M,KM selaku dosen penguji 2 yang telah menerima, membimbing, dan memberikan kritik serta saran yang membangun.
4. Ibu dr. Fentry Apriana, M.Kes., Bapak Yudhi Setiawan, S.KM., M.Epid., Pengelola Program HIV, *Data Officer*, serta staf Dinas Kesehatan Kota Palembang atas keyakinan, kepercayaan, bantuan, dan waktu yang diberikan sekaligus untuk pemberian data penelitian bagi penulis.
5. Bapak Syahri, Mba Yayak, Kak Zico, serta staf Yayasan Intan Maharani atas kepercayaan, keakraban, bantuan, waktu, dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
7. Para sahabat seperjuangan dan seperbimbingan skripsi “Bimbingan *Squad* Epid” yaitu Tykha, Citra, Azmi, dan Hellen yang tidak pernah berhenti untuk meluangkan waktunya dan saling memotivasi serta membantu dalam pembuatan skripsi ini.

8. Para teman-teman baik dari Peminatan Epidemiologi 2018 yang selalu memberikan semangat tiada henti dalam penelitian ini.
9. Para sahabat yang saya temui dari awal perkuliahan yaitu Tykha, Dea, Deva, dan Jihan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam penyusunan penelitian ini.
10. Para sahabat semasa SMA yaitu Daula, Tiara, Dinda, Debi, Irene, Amal, Farah, Ulan, Tasya, Miranda, dan Icha yang selalu memberikan waktu dan dukungannya dalam penyusunan penelitian ini dikala kesibukannya masing-masing.
11. Sahabat *online* saya dari masa SMP yaitu Emi yang senantiasa selalu memberikan waktu, pengertian, motivasi, dan *mental support* dalam penyusunan penelitian ini.
12. Semua anggota *Bangtan Sonyeondan* (BTS) yang memberikan motivasi dan ketenangan lewat perspektif dan pola pikir yang diutarakan melalui lagu, *speech*, dan pendapat yang membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Seluruh pihak lain yang ikut terlibat dan belum bisa disebutkan satu persatu dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu diperlukan kritik maupun saran yang membangun sebagai perbaikan sehingga penulisan dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Indralaya, 28 Juli 2022



Namirah Adelliani

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namirah Adelliani
NIM : 10011181823020
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERILAKU BERISIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA PALEMBANG”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: 28 Juli 2022

Yang menyatakan,



Namirah Adelliani
NIM. 10011181823020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 HIV/AIDS	7
2.1.1 Definisi HIV/AIDS	7
2.1.2 Epidemiologi HIV di Indonesia	8
2.1.3 Etiologi HIV	10
2.1.4 Patogenesis HIV	11
2.1.5 Perjalanan Infeksi HIV	12
2.1.6 Transmisi HIV	13
2.1.7 Diagnosis HIV	14
2.1.8 Pencegahan HIV di Indonesia	18
2.1.9 Keadaan HIV di Masa Pandemi COVID-19	21
2.2 LSL	24
2.2.1 Pengertian LSL	24
2.2.2 Homoseksualitas pada LSL	25
2.2.3 HIV pada LSL	26
2.3 Karakteristik dengan Kejadian HIV pada LSL	28
2.3.1 Usia	28
2.3.2 Status Perkawinan	29
2.3.3 Pendidikan Terakhir	30
2.3.4 Pekerjaan	31
2.4 Perilaku Berisiko HIV pada LSL	32
2.4.1 Perilaku Seksual HIV pada LSL	34
2.4.2 Perilaku Non-Seksual HIV pada LSL	37
2.5 Penelitian Terdahulu	40
2.6 Kerangka Teori	56

2.7	Kerangka Konsep Penelitian Kuantitatif	59
2.8	Kerangka Pikir Penelitian Kualitatif	60
2.9	Definisi Operasional dan Definisi Istilah	61
2.10	Hipotesis	64
BAB III.....		65
METODE PENELITIAN		65
3.1	Desain Penelitian	65
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	66
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	69
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	69
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	70
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	70
3.4	Pengolahan Data.....	71
3.5	Validitas Data	72
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	73
3.6.1	Analisis Data	73
3.6.2	Penyajian Data	76
BAB IV		77
HASIL PENELITIAN		77
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
4.1.1	Gambaran Umum Kota Palembang	77
4.1.2	Gambaran Umum Yayasan Intan Maharani.....	79
4.2	Hasil Penelitian.....	80
4.2.1	Gambaran Kejadian HIV dan Karakteristik LSL di Kota Palembang	80

4.2.2	Hubungan Karakteristik dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL.....	96
4.2.3	Kekuatan Uji Penelitian	114
BAB V	116
PEMBAHASAN	116
5.1	Keterbatasan Penelitian	116
5.1.1	Keterbatasan Penelitian Kuantitatif.....	116
5.1.2	Keterbatasan Penelitian Kualitatif.....	116
5.2	Pembahasan Penelitian	117
5.2.1	Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang.....	117
5.2.2	Hubungan Karakteristik dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	121
BAB VI	134
PENUTUP	134
6.1	Kesimpulan.....	134
6.2	Saran.....	136
6.2.1	Bagi Masyarakat Kota Palembang	136
6.2.2	Bagi Populasi Kunci LSL sebagai Kelompok Risiko Penularan HIV	136
6.2.3	Bagi Institusi dan Pemerintah Kota Palembang.....	137
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2. 2 Definisi Operasional dan Definisi Istilah.....	61
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Minimal Penelitian	68
Tabel 3. 2 Perhitungan Rasio Prevalensi (PR)	75
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian HIV pada Responden LSL di Kota Palembang.....	81
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kejadian HIV pada Informan LSL di Kota Palembang.....	81
Tabel 4. 3 Tema yang Sejalan dengan Kejadian HIV pada Informan LSL di Kota Palembang.....	83
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Usia pada Responden LSL di Kota Palembang.....	88
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Usia dalam Bentuk Kategori pada Responden LSL di Kota Palembang	88
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Usia dalam Bentuk Kategori pada Informan LSL di Kota Palembang	88
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Status Perkawinan pada Responden LSL di Kota Palembang	89
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Status Perkawinan dalam Bentuk Kategori pada Responden LSL di Kota Palembang.....	89
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Status Perkawinan dalam Bentuk Kategori pada Informan LSL di Kota Palembang.....	90
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Terakhir pada Responden LSL di Kota Palembang	90
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Terakhir dalam Bentuk Kategori pada Responden LSL di Kota Palembang.....	91
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Terakhir dalam Bentuk Kategori pada Informan LSL di Kota Palembang.....	91
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan pada LSL di Kota Palembang	91

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Status Pekerjaan dalam Bentuk Kategori pada Informan LSL di Kota Palembang.....	93
Tabel 4. 15 Keterangan Informasi Lanjutan dari Informan Utama LSL.....	93
Tabel 4. 16 Karakteristik Informan Kunci	94
Tabel 4. 17 Hubungan Usia dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	97
Tabel 4. 18 Hubungan Usia dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	98
Tabel 4. 19 Hubungan Status Perkawinan dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang.....	99
Tabel 4. 20 Hubungan Status Perkawinan dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	100
Tabel 4. 21 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang.....	103
Tabel 4. 22 Hubungan Pendidikan Terakhir dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	104
Tabel 4. 23 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang.....	106
Tabel 4. 24 Hubungan Status Pekerjaan dan Perilaku Berisiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang	107
Tabel 4. 25 Kekuatan Uji Statistik Penelitian	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Distribusi Estimasi Jumlah LSL di Indonesia Tahun 2020.....	2
Gambar 2. 1 Perjalanan Infeksi HIV	12
Gambar 2. 2 Kerangka Teori The Proximate Determinant Framework of HIV (Boerma dan Weir, 2005).....	58
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep Penelitian Kuantitatif.....	59
Gambar 3. 1 Proses Pemilihan Populasi dan Sampel Data Sekunder Formulir Konseling dan Tes HIV tahun 2021	67
Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2020.....	78
Gambar 4. 2 Pola Proses Analisa Data Kualitatif	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	155
Lampiran 2. Formulir Konseling dan Tes HIV	157
Lampiran 3. Tampilan Website Resmi siha.kemkes.go.id.....	159
Lampiran 4. Panduan Wawancara Informan Kunci	160
Lampiran 5. Panduan Wawancara Informan Utama	161
Lampiran 6. Output Analisis	163
Lampiran 7. Matriks Penelitian Kualitatif Informan Utama LSL.....	172
Lampiran 8. Matriks Penelitian Kualitatif Informan Kunci.....	184
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian Kualitatif.....	189

BAB 1

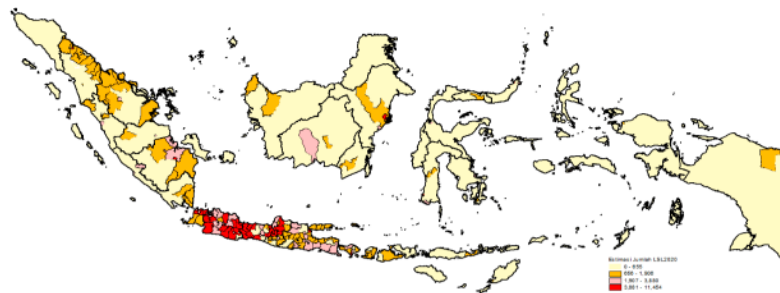
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, HIV/AIDS masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat sebagai beban kesehatan di seluruh dunia termasuk pada kelompok risiko tinggi Lelaki Seks Lelaki (LSL), dimana pada tahun 2019 hampir $\frac{1}{4}$ populasi LSL (23%) di dunia terinfeksi kasus baru HIV (UNAIDS, 2020b). LSL merupakan kelompok populasi kunci dengan kerentanan untuk menularkan atau tertular HIV dan IMS disebabkan oleh perilaku seks yang tidak aman baik secara anal, oral, dan genital (Nugroho, 2012). Kerentanan ini sehubungan dengan tersembunyinya populasi atau komunitas LSL yang cenderung sulit dijangkau akan menjadi penyebab meningkatnya kasus HIV dan IMS di kemudian hari (Wardhani, Shaluhiah dan Demartoto, 2015). *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan jenis virus yang menginfeksi sel darah putih (sel CD4/limfosit) serta berpotensi untuk menurunkan kekebalan tubuh manusia dan menimbulkan gejala *Acquired Immune Deficiency* (AIDS) sehingga manusia tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun penyakit ringan sekalipun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a; Tiara Carolin, Suprihatin dan PK, 2020).

Secara global di tahun 2020, sebanyak 37,7 juta orang mengidap HIV, sebanyak 1,5 juta orang baru terinfeksi HIV, sebanyak 680.000 orang meninggal akibat penyakit terkait AIDS, dan sekitar 6,1 juta orang tidak mengetahui bahwa dirinya terkena HIV (Joint United Nations Programme on HIV and AIDS, 2021). Secara global pula dilaporkan bahwa populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia pada tahun 2020 adalah wilayah Afrika sebanyak 25,4 juta orang, serta Amerika dan Asia Tenggara yang sama-sama memiliki 3,7 juta orang. Secara nasional, jumlah temuan kasus HIV di Indonesia sejak pertama kali ditemukan pada tahun 1987 sampai dengan Maret 2021 menunjukkan kumulatif kasus HIV sebanyak 427.201 dan menjelaskan bahwa dari tahun 2005 hingga bulan Maret 2021 cenderung mengalami peningkatan kasus.

Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan salah satu kelompok kunci dan berisiko tinggi yang masih menjadi permasalahan di dunia termasuk di Indonesia. Laporan Data UNAIDS pada tahun 2019 menjelaskan bahwa sebanyak kasus baru HIV berdasarkan populasi usia 15 – 49 tahun di Asia Pasifik paling banyak pada LSL (44%), klien pekerja seks dan pasangan seks dari semua populasi kunci (21%), dan penasun (17%) (UNAIDS, 2020b). Secara nasional pada tahun 2020 Indonesia memiliki hasil estimasi jumlah penduduk sebanyak 271 juta jiwa dimana terdapat 136.1 juta jiwa penduduk laki-laki dan 134.9 juta jiwa penduduk perempuan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021b). Dari jumlah penduduk tersebut, terdapat sebesar 754.300 estimasi ukuran populasi kunci LSL dan 17.9% prevalensi HIV pada LSL di Indonesia dengan persentase kasus HIV positif dengan rentang usia terbanyak yaitu 25-49 tahun sebesar 66,4%. Sedangkan untuk rentang usia lainnya yaitu 15-19 tahun, 20-24 tahun, dan ≥ 50 tahun secara berurutan memiliki persentase masing-masing sebesar 4,6%, 27,7%, dan 1,3%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020e; P2PTM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; UNAIDS, 2021b).



Gambar 1. 1 Distribusi Estimasi Jumlah LSL di Indonesia Tahun 2020

Sumber: Laporan Teknis Estimasi Jumlah Populasi Berisiko Terinfeksi HIV di Indonesia Tahun 2020

Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia, memiliki kasus HIV positif sebesar 556 kasus dimana pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 423 orang dan perempuan sebanyak 133 orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021b). Ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kasus baru HIV dibandingkan tahun 2019 yang sempat mengalami kenaikan di tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Orang dengan HIV AIDS (ODHA) LSL, jumlah kasus HIV positif di Sumatera Selatan pada tahun 2020 (Periode bulan Januari-

Maret) menunjukkan bahwa dari hasil 532 pemeriksaan HIV, terdapat 27 orang LSL yang positif HIV (26 Orang di Kota Palembang dan 1 orang di Kota Prabumulih) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020c).

Selain itu, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 menetapkan estimasi jumlah LSL menurut jenis populasi berisiko terinfeksi HIV dan ODHA sebanyak 13.038 orang LSL (4.311-20.927) dan ODHA sebanyak 5.064 orang. Kota Palembang sendiri merupakan wilayah di Sumatera Selatan yang memiliki estimasi tertinggi sebanyak 4.332 LSL (1.450-6.966) dan ODHA sebanyak 2.912 orang (P2PTM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

LSL yang termasuk dalam kelompok dengan orientasi homoseksual, memiliki penularan HIV dengan risiko 22 kali untuk tertular di antara populasi berisiko di dunia secara bersamaan di Indonesia terdapat jumlah ODHA berdasarkan faktor risiko mayoritas pada kelompok homoseksual (27,2%) yang merupakan kelompok populasi LSL (26,3%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a, 2021a). Tingginya penularan HIV pada LSL ini dibuktikan dengan laporan SIHA tahun 2019, dimana LSL termasuk ke dalam kelompok berisiko yang melakukan tes HIV dan dinyatakan HIV positif pada urutan ketiga tertinggi yaitu dengan persentase sebesar 8,75% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a).

Data dari Survei Terpadu dan Biologi Perilaku di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa responden kelompok LSL dengan karakteristik usia paling banyak berusia 25-49 tahun (50,4%) dan terdapat juga pada usia remaja yaitu 15-19 tahun (17,4%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b). Usia remaja ini dijelaskan bahwa terdapat keterbatasan pada program pendidikan dan intervensi didukung oleh keingintahuannya yang tinggi menyebabkan tingginya kelompok usia muda untuk melakukan aktivitas seksual berisiko khususnya pada LSL. Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa usia muda berhubungan seksual, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, riwayat IMS, tidak konsisten menggunakan kondom, peran dalam berhubungan seks, dan perilaku hubungan seksual yang berisiko tinggi memiliki hubungan dengan kejadian HIV pada LSL (Novrindo, 2017; Hazairina, Setiawati dan Amelia, 2018; Wartisa dan

Putra, 2020; Hasby dan Korib, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa selain karakteristik LSL yang berhubungan dengan kejadian HIV, terdapat perilaku berisiko untuk menularkan atau tertular infeksi HIV pada LSL.

Penelitian Ridwan dalam Fauziah (2018) menyatakan bahwa perilaku seksual berisiko tinggi pada homoseksual memberikan kontribusi secara signifikan dengan HIV dan AIDS melalui seks anal yang 10 kali lebih tinggi dibandingkan seks vaginal. Sebuah penelitian Riset AIDS Amerika Amfar ikut menyatakan bahwa risiko penularan HIV pada homoseksual 19 kali lebih besar dibandingkan masyarakat umum (Ridwan, 2010; Fauziah, Shaluhiah dan Prabamurti, 2018). Sebuah penelitian kualitatif mengenai perilaku menyimpang pada LSL juga menyatakan bahwa perilaku tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai penularan IMS termasuk HIV akibat rendahnya pengetahuan, sikap, dan tindakan LSL yang masih belum diperhatikan (Asrina *et al.*, 2020). Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa LSL tidak cukup terbuka terhadap keadaannya sehingga masih terdapat perilaku berisiko seperti perilaku seks oral, seks anal yang tidak menggunakan kondom, atau melakukan seks oral-anal secara bergantian, terlibat dalam seks komersial, menemukan pasangan seks bebas melalui internet, dan pemakaian obat terlarang yang berpotensi untuk menularkan/atau tertular HIV (Le *et al.*, 2016; Aulia, 2020; Hasby dan Korib, 2021; Putri, Siregar dan Muhaimin, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan populasi kunci dengan potensinya untuk menularkan atau tertular infeksi HIV. Selain karakteristik LSL sebagai salah satu faktor terjadinya HIV, terdapat faktor utama yaitu perilaku berisiko baik secara seksual dan non-seksual untuk mempengaruhi kejadian HIV. Informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang mengenai capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) menunjukkan bahwa pada bulan Januari - September 2021 terdapat total pemeriksaan HIV sebanyak 1.489 orang LSL. Di tahun sebelumnya juga pada bulan Januari – Maret 2020 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan tes HIV dan HIV positif pada LSL memiliki jumlah HIV positif pada LSL terbanyak di Kota Palembang diantara provinsi di Sumatera Selatan. Melalui permasalahan di atas, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui

gambaran bagaimana hubungan karakteristik dan perilaku berisiko dengan kejadian HIV pada LSL di Kota Palembang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan karakteristik dan perilaku berisiko dengan kejadian HIV pada kelompok LSL di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian HIV dan karakteristik (usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, dan pekerjaan) pada kelompok LSL di Kota Palembang.
2. Mengetahui hubungan karakteristik (usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, dan pekerjaan) dan perilaku berisikonya dengan kejadian HIV pada kelompok LSL di Kota Palembang

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pembelajaran bagi penulis mengenai masalah kesehatan masyarakat terutama hubungan karakteristik dan perilaku berisiko dengan kejadian HIV pada LSL sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber dan tambahan informasi yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk ilmiah guna menekan kasus HIV pada kelompok LSL mengenai karakteristik dan perilaku berisikonya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi masukan dan pengembangan informasi dalam pendidikan kesehatan masyarakat

terkait permasalahan kesehatan mengenai HIV pada LSL khususnya hubungan karakteristik dan perilaku berisikonya.

1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam kegiatan promosi kesehatan terkait penanggulangan HIV/AIDS terkhusus populasi kunci pada kelompok risiko tinggi LSL serta mengetahui gambaran dan hubungan karakteristik dan perilaku berisiko dengan kejadian HIV pada kelompok LSL di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki responden dan informan Lelaki Seks Lelaki (LSL) untuk melihat hubungan antara karakteristik dan perilaku berisikonya dengan kejadian HIV berdasarkan analisis data Konseling dan Tes HIV dari SIHA yang diperoleh melalui Dinas Kesehatan Kota Palembang, Puskesmas di Kota Palembang, dan komunitas terkait untuk menjalin kerja sama. Maka dari itu, generalisasi hasil penelitian ini hanya dapat menggambarkan populasi LSL di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni dan Angraini, V. (2019) “Hubungan Trauma Seksual, Status Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Gay dan LSL,” *Jurnal Endurance*, 4(3), hal. 590. doi: 10.22216/jen.v4i3.4115.
- Afriyanti, L., Waluyo, A. dan Yona, S. (2019) “Correlations between drug use, HIV disclosure and interpersonal communication on sexual risk behaviour of HIV-positive men who have sex with men,” in *BMC Proceedings*, hal. 26–28. doi: 10.1186/s12919-020-00200-5.
- Aghaizu, A. *et al.* (2016) “Sexual behaviours, HIV testing, and the proportion of men at risk of transmitting and acquiring HIV in London, UK, 2000–13: a serial cross-sectional study,” *The Lancet HIV*. Elsevier, 3(9), hal. e431–e440. doi: 10.1016/S2352-3018(16)30037-6.
- Andarini, D. *et al.* (2021) *Menulis Itu Mudah (Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*. 1 ed. Diedit oleh R. Mirsawati. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrina, A. *et al.* (2019) “PELAKSANAAN ADVOKASI DALAM MEREDUKSI PERILAKU BERISIKO LAKI-LAKI SEKS LAKI-LAKI (LSL) DI KABUPATEN BULUKUMBA | Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,” in *Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SMIPT), 26-27 Juli 2019*, hal. 249–254. Tersedia pada: <https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/81> (Diakses: 7 November 2021).
- Asrina, A. *et al.* (2020) “Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Laki-laki (LSL) di Kabupaten Bulukumba Tahun 2019,” 13(1), hal. 6–13. doi: 10.24252/kesehatan.v13i1.10348.
- Astindari dan Lumintang, H. (2014) “Cara Penularan HIV & AIDS Di Unit Perawatan Intermediate Penyakit Infeksi (UPIPI) RSUD Dr. Soetomo Surabaya,” *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 26(1), hal. 1–5. doi:

10.20473/BIKK.V26.1.2014.1-5.

- Aulia, R. (2020) *FAKTOR RISIKO HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI PUSKSMAS TELADAN KOTA MEDAN PADA BULAN JANUARI-AGUSTUS TAHUN 2019*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. Tersedia pada: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24965> (Diakses: 20 Oktober 2021).
- Bachmann, L. H. (2017) *Sexually Transmitted Infections in HIV-Infected Adults and Special Populations: A Clinical Guide* / Laura Hinkle Bachmann (eds.) / *download*. 1 ed. Springer International Publishing. Tersedia pada: <https://id1lib.org/book/2942025/0602f7> (Diakses: 6 November 2021).
- Bachri, B. S. (2010) “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan*, 10(1), hal. 46–62. Tersedia pada: <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Balaji, A. B. *et al.* (2013) “High HIV incidence and prevalence and associated factors among young MSM, 2008 HHS Public Access,” *AIDS*, 27(2), hal. 269–278. doi: 10.1097/QAD.0b013e32835ad489.
- Bamgboye, E. A., Badru, T. dan Bamgboye, A. (2017) “Transactional Sex between Men and Its Implications on HIV and Sexually Transmitted Infections in Nigeria,” *Journal of Sexually Transmitted Diseases*. Hindawi, 2017, hal. 1–7. doi: 10.1155/2017/1810346.
- Bautista-Arredondo, S. *et al.* (2013) “Is the HIV Epidemic Stable among MSM in Mexico? HIV Prevalence and Risk Behavior Results from a Nationally Representative Survey among Men Who Have Sex with Men,” *PLoS ONE*, 8(9). doi: 10.1371/journal.pone.0072616.
- Bennett, L. R. dan Davies, S. G. (2015) *Sex and Sexualities in Contemporary Indonesia: Sexual Politics, Health, Diversity and Representations*, Routledge. Routledge. Tersedia pada: <https://id1lib.org/book/3700141/08dac9> (Diakses: 6 November 2021).

- Beyrer, C. *et al.* (2012) “Global epidemiology of HIV infection in men who have sex with men,” *The Lancet*, 380(9839), hal. 367–377. doi: 10.1016/S0140-6736(12)60821-6.
- Black AIDS Institute (2012) *Back of the line: The State of AIDS Among Black Gay Men in America 2012*, Black AIDS Institute. Tersedia pada: <https://blackaids.org/report/back-of-the-line-the-state-of-aids-among-black-gay-men-in-america/>.
- Boerma, J. T. dan Weir, S. S. (2005) “Integrating demographic and epidemiological approaches to research on HIV/AIDS: The proximate-determinants framework,” *Journal of Infectious Diseases*. Oxford Academic, 191(SUPPL. 1), hal. S61–S67. doi: 10.1086/425282/2/191-SUPPLEMENT_1-S61-TAB001.GIF.
- Boesten, J. dan Poku, N. K. (2009) *Gender and HIV AIDS (Global Health)*. Ashgate Publishing Company. Tersedia pada: <https://id1lib.org/book/989257/96c997> (Diakses: 6 November 2021).
- BPS (2015) *Sistem Informasi Rujukan Statistik - View Variabel Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan*, Badan Pusat Statistik. Tersedia pada: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/6866> (Diakses: 11 November 2021).
- BPS Sumatera Selatan (2020) *Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus) Tahun 2018-2020*, <https://sumsel.bps.go.id/>. Tersedia pada: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/375/1/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html> (Diakses: 21 September 2021).
- De Buck, E. *et al.* (2015) “Is Having Sex with Other Men a Risk Factor for Transfusion-Transmissible Infections in Male Blood Donors in Western Countries? A Systematic Review,” *PLOS ONE*. Public Library of Science, 10(4), hal. e0122523. doi: 10.1371/JOURNAL.PONE.0122523.
- Budhwani, H. *et al.* (2016) “A comparison of younger and older men who have sex with men using data from Jamaica AIDS Support for Life: characteristics

associated with HIV status,” *International Journal of STD and AIDS*, 27(9), hal. 769–775. doi: 10.1177/0956462415594752.

Creswell, J. W. (2014) *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches*. 2 ed. Sage. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Creswell, J. W. dan Clark, V. L. P. (2009) “Designing and Conducting Mixed Methods Research.,” *Organizational Research Methods*, 12(4), hal. 801–804. Tersedia pada: <https://login.proxy.libraries.rutgers.edu/login?url=http://search.ebscohost.com.proxy.libraries.rutgers.edu/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=44386156&site=ehost-live>.

Crosby, R. A. *et al.* (2016) “Similarities and Differences in Sexual Risk Behaviors Between Young Black MSM Who Do and Do Not Have Sex with Females,” *AIDS and behavior*. *AIDS Behav*, 20(4), hal. 717–721. doi: 10.1007/S10461-015-1227-3.

Crosby, R. A., Mena, L. dan Geter, A. (2017) “Are HIV-positive young black MSM having safer sex than those who are HIV-negative?,” *International journal of STD & AIDS*. *Int J STD AIDS*, 28(5), hal. 441–446. doi: 10.1177/0956462416651386.

Delany-Moretlwe, S. *et al.* (2014) “HIV prevalence and risk in long-distance truck drivers in South Africa: A national cross-sectional survey,” *International Journal of STD and AIDS*, 25(6), hal. 428–438. doi: 10.1177/0956462413512803.

Desi, N. M., Shaluhiah, Z. dan Patriajati, S. (2018) “Perilaku Seksual Berisiko pada Pedagang Bawang Merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes,” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), hal. 1–16.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020, Profil Kesehatan Tahun 2018*. Tersedia pada:

<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=176>.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022) “Analisis Situasi Program HIV-AIDS Kota Palembang Februari 2022,” hal. 1–14.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2013) *Permenkes No. 21 Tahun 2013 Penanggulangan HIVAIDS*. Tersedia pada: [https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/Permenkes No 21 Tahun 2013 Penanggulangan HIVAIDS.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/Permenkes%20No%2021%20Tahun%202013%20Penanggulangan%20HIVAIDS.pdf) (Diakses: 4 November 2021).

Ditjen P2P Kemenkes RI (2017) *ESTIMASI DAN PROYEKSI HIV AIDS DI INDONESIA TAHUN 2015-2020*. Jakarta.

Ditjen P2P Kemenkes RI (2020) *Estimasi dan Proyeksi HIV AIDS di Indonesia tahun 2019-2024*. Tersedia pada: https://hivaids-pimsindonesia.or.id/download/file/2020_Kemkes_Laporan_Pemodelan_Epidemi_HIV.pdf.

Ditjen PP & PL. Kemenkes RI (2014) *Data Situasi dan Analisis HIV AIDS, Infodatin Kemenkes*. Tersedia pada: [https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Infodatin AIDS.pdf](https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Infodatin%20AIDS.pdf).

Diwyami, N. P., Sawitri, A. A. S. dan Wirawan, D. N. (2016) “Sexual Role dan Riwayat Infeksi Menular Seksual Sebagai Risiko Serokonversi HIV pada Laki Seks dengan Laki yang Berkunjung di Klinik Bali Medika Badung, Bali,” *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(1), hal. 10. doi: 10.15562/phpma.v4i1.50.

Diwyami, N. P. dan Suryatara, A. . B. (2021) “LITERATUR REVIEW: PERAN PERILAKU SEKS ANAL BERISIKO PADA LAKI SEKS DENGAN LAKI (LSL) TERHADAP TRANSMISI HIV,” *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(2), hal. 84–92. Tersedia pada: <http://www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/jmu/article/view/63>.

- Durman, E. (2012) “Diagnosis Serologis Infeksi Human Immunodeficiency Virus,” *Majalah Kedokteran FK UKI*, XXVIII(3), hal. 126–132.
- Fauziyah, Shaluhiah, Z. dan Prabamurti, P. N. (2018) “Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan,” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), hal. 17. doi: 10.14710/jpki.13.1.17-31.
- Foundation for AIDS Research (2015) *HIV and the Black Community: Do #Black(Gay)Lives Matter?*, amfar Public Policy Office. Tersedia pada: https://www.amfar.org/uploadedFiles/_amfarorg/Articles/On_The_Hill/2016/Black-Gay-Men-and-HIV.pdf (Diakses: 9 November 2021).
- G, M., C, C. dan SR, L. (2014) “HIV infection: epidemiology, pathogenesis, treatment, and prevention,” *Lancet (London, England)*. *Lancet*, 384(9939), hal. 258–271. doi: 10.1016/S0140-6736(14)60164-1.
- Glick, S. N. *et al.* (2018) “Increasing methamphetamine injection among non-MSM who inject drugs in King County, Washington,” *Drug and alcohol dependence*. *Drug Alcohol Depend*, 182, hal. 86–92. doi: 10.1016/J.DRUGALCDEP.2017.10.011.
- Handayani (2018) “Waspada Epidemi Hiv-Aids Di Indonesia,” *Medical and Health Science Journal*, 1(1), hal. 1–8. doi: 10.33086/mhsj.v1i1.610.
- Harapan, P., Sabrian, F. dan Utomo, W. (2014) “STUDI FENOMENOLOGI PERSEPSI LANSIA DALAM MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI KEMATIAN,” *JOM PSIK*, 1(OKTOBER), hal. 1.
- Hasby, R. dan Korib, M. (2021) “Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018,” *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), hal. 1–9. doi: 10.31934/PJKM.V11I1.1511.
- Hastono, S. P. (2006) *ANALISIS DATA*. Jakarta.
- Hazairina, S. E., Setiawati, E. P. dan Amelia, I. (2018) “Hubungan antara Karakteristik Klien LSL dengan Hasil Skrining Hiv di UPT Puskesmas X

- Kota Bandung,” *Jurnal Sistem Kesehatan*. Universitas Padjadjaran, 3(3), hal. 103–110. doi: 10.24198/JSK.V3I3.17003.
- Hegarty, B. *et al.* (2021) “Chasing targets in a pandemic: The impact of COVID-19 on HIV outreach workers for MSM (men who have sex with men) in Jakarta, Indonesia,” *Global Public Health*, 16(11), hal. 1681–1695. doi: 10.1080/17441692.2021.1980599.
- Herbawani, C. K. dan Erwandi, D. (2019) “Factors Associated with Human Immunodeficiency Virus (HIV) Prevention Behavior by Housewife in Nganjuk , East Java,” 10(2), hal. 6–13. doi: 10.22435/kespro.v10i2.2085.89-99.
- Hidayati, A. N. dan Barakbah, J. (2018) *Informasi Dasar Infeksi HIV dan AIDS (BAB 1), Manifestasi dan Tatalaksanaan Kelainan Kulit dan Kelamin pada Pasien HIV dan AIDS*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Tersedia pada: [https://repository.unair.ac.id/86700/1/Informasi Dasar Infeksi HIV dan AIDS_compressed.pdf](https://repository.unair.ac.id/86700/1/Informasi-Dasar-Infeksi-HIV-dan-AIDS_compressed.pdf).
- International Labour Organization (2011) “FLIPCHART PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV DAN AIDS,” hal. 1–41. Tersedia pada: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_249791.pdf.
- Ismail, A. *et al.* (2020) “Adaptasi Pendampingan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19 Studi Strategi Virtual Outreach PKBI Kota Semarang,” *Jurnal Abdidas*, 1(3), hal. 131–136. doi: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.35>.
- Jiang, H. *et al.* (2020) “HIV testing and risks of sexual behavior among HIV-negative men who have sex with men in ningbo, china,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4). doi: 10.3390/ijerph17041322.
- Johnston, L. *et al.* (2010) “The associations of voluntary counseling and testing acceptance and the perceived likelihood of being HIV-infected among men with multiple sex partners in a South African township,” *AIDS and behavior*.

AIDS Behav, 14(4), hal. 922–931. doi: 10.1007/S10461-008-9362-8.

Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (2021) *Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet | UNAIDS*, <https://www.unaids.org/>. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet> (Diakses: 16 September 2021).

Kadir, A. (2015) *Dasar-Dasar Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Pendidikan/pfpDDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0 (Diakses: 11 November 2021).

Kamilah, E. M. dan Hastono, S. P. (2014) *Hubungan Karakteristik Pasien, Perilaku Beresiko dan Infeksi Menular Seksual dengan Kejadian HIV / AIDS di Klinik VCT (Voluntary Counselling and Testing) Puskesmas Cikarang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2013 Abstrak Relations Patient*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Antiretroviral, Permenkes No. 87 Tahun 2014*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) “Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak,” hal. 1–112.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) *Infodatin HIV AIDS, Kesehatan*. Tersedia pada: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin_AIDS.pdf.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) *Integrated Biological and Behavioral Survey 2018-2019*. Tersedia pada: <https://hivaids-pimsindonesia.or.id/download>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020c) *LAPORAN PERKEMBANGAN SITUASI HIV-AIDS DI INDONESIA TW I 2020*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020d) *RENCANA AKSI NASIONAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HIV AIDS DAN PIMS DI INDONESIA TAHUN 2020-2024*. Tersedia pada: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_RAN_AIDS_2024_REV_12_1_21.pdf.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020e) *Supplement of IBBS Report 2018-2019*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021a) *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Tersedia pada: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_I_2021_FINAL.pdf.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021b) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/index.php?pg=brokenlink> (Diakses: 24 September 2021).

Klatt, E. C. (2018) *PATHOLOGY OF HIV / AIDS*. 29 ed.

KM, D. C., HW, J. dan JW, C. (2011) "Reflections on 30 years of AIDS," *Emerging infectious diseases*. *Emerg Infect Dis*, 17(6), hal. 1044–1048. doi: 10.3201/EID1706.100184.

Laksana, A. S. D. dan Lestari, D. W. D. (2010) "FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENULARAN HIV/AIDS PADA LAKI-LAKI DENGAN ORIENTASI SEKS HETEROSEKSUAL DAN HOMOSEKSUAL DI PURWOKERTO," *Mandala of Health*, 4(2), hal. 113–123. Tersedia pada: https://www.kebijakanidsindonesia.net/jdownloads/Research/faktor-faktor_risiko_penularan_hiv-aids_pada_laki-laki_dengan_orientasi_seks_heteroseksual_dan_homoseksual_di_purwokerto.pdf (Diakses: 16 November 2021).

- Latkin, C. *et al.* (2012) “Social network predictors of disclosure of MSM behavior and HIV-positive serostatus among African American MSM in Baltimore, Maryland,” *AIDS and Behavior*, 16(3), hal. 535–542. doi: 10.1007/s10461-011-0014-z.
- Le, T. M. D. *et al.* (2016) “What are the risk factors for HIV in men who have sex with men in Ho Chi Minh City, Vietnam?- A cross-sectional study,” *BMC Public Health* 2016 16:1. BioMed Central, 16(1), hal. 1–10. doi: 10.1186/S12889-016-3088-8.
- Lewis, J. J. C. *et al.* (2007) “Evaluating the proximate determinants framework for HIV infection in rural Zimbabwe,” *Sexually Transmitted Infections*, 83(SUPPL. 1), hal. 61–70. doi: 10.1136/sti.2006.023671.
- Li, X. *et al.* (2016) “The Health Belief Model: A Qualitative Study to Understand High-risk Sexual Behavior in Chinese Men Who Have Sex With Men,” *Journal of the Association of Nurses in AIDS Care*. Elsevier Inc, 27(1), hal. 66–76. doi: 10.1016/j.jana.2015.10.005.
- Liu, Y. *et al.* (2018) “HIV Testing and sexual risks among migrant men who have sex with men: Findings from a large cross-sectional study in Beijing, China,” *AIDS Care*, 30(1), hal. 86–94. doi: 10.1080/09540121.2017.1381331.
- Lubis, D. S. *et al.* (2021) “Kita Banget Application: Developing a Smartphone-based Mobile Application for Better Access to Key Population’s HIV Test and Treatment,” *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 24(01). doi: 10.36295/asro.2021.24146.
- Maksut, J. L. *et al.* (2020) “Injection drug use, unknown HIV positive status, and self-reported current PrEP use among Black men who have sex with men attending U.S. Black pride events, 2014-2017,” *Drug and alcohol dependence*. Drug Alcohol Depend, 207. doi: 10.1016/J.DRUGALCDEP.2019.107808.
- Malonzo, E. M. dan Felix, J. C. C. (2013) “Sexual-Esteem, Sexual Self Efficacy and Sexual Risk Cognitions of Men Who Have Sex with Men (MSM) In

- Davao City,” *Southeast Asian Interdisciplinary Research Journal*, 1(1), hal. 59–76. Tersedia pada: <http://www.brokenshire.edu.ph/bcjournal/index.php/sair/article/view/13> (Diakses: 7 November 2021).
- Marcus, U., Gassowski, M. dan Drewes, J. (2016) “HIV risk perception and testing behaviours among men having sex with men (MSM) reporting potential transmission risks in the previous 12 months from a large online sample of MSM living in Germany Health behavior, health promotion and society,” *BMC Public Health*. BioMed Central, 16(1), hal. 1–9. doi: 10.1186/S12889-016-3759-5/FIGURES/1.
- Masturoh, I. dan T, N. A. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Tersedia pada: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Methodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf.
- Najmah (2015) *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2 ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan : aplikasi stata dan SPSS / oleh, Najmah, S.K.M., M.P.H. ; editor, Peni Puji Lestari | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Diedit oleh P. P. Lestari. Jakarta: Salemba Empat. Tersedia pada: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1194036> (Diakses: 20 November 2021).
- Niode, N. J. dan Febriansyah, J. P. E. (2015) “INTERAKSI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN INFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS,” *MDVI*, 42(4), hal. 157–162.
- Noffritasari, B., Shaluhiah, Z. dan Adi, M. S. (2020) “EVALUASI PROGRAM PENCEGAHAN HIV MELALUI TRANSMISI SEKSUAL (PMTS)DI KOTA SEMARANG,” *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), hal. 1–18. doi: 10.31596/JKM.V8I1.562.
- Novrindo, F. (2017) “LELAKI SEKS LELAKI, HIV/AIDS DAN PERILAKU SEKSUALNYA DI SEMARANG,” *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), hal.

131–142. doi: 10.22435/kespro.v8i2.4747.131-142.

Nugroho, A. (2012) “Peran Faktor Harga Diri dan Pusat Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Seksual Lelaki Seks dengan Lelaki di Jakarta Timur,” *Biotek Medisiana Indonesia*, 1(1), hal. 21–29. Tersedia pada: <https://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/jbmi/article/view/4178>.

Nyeong Park, J. *et al.* (2014) *Correlates of prior HIV testing among men who have sex with men in Cameroon: a cross-sectional analysis*. doi: 10.1186/1471-2458-14-1220.

P2PTM, D. dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Laporan Teknis Estimasi Jumlah Populasi Berisiko Terinfeksi HIV di Indonesia Tahun 2020*. Jakarta. doi: 10.22146/jp.22475.

Pardita, D. P. Y. dan Sudibia, I. K. (2016) “Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Psikologis Penderita Hiv Aids Di Kota Denpasar,” *Buletin Studi Ekonomi*, 19(2), hal. 193–199.

Prawesti, N. A., Purwaningsih, P. dan Armini, N. K. A. (2018) “Faktor Pendorong Pemanfaatan Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) oleh Lelaki Suka dengan Lelaki (LSL) di LSM Gaya Nusantara,” *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), hal. 129–136. doi: 10.26699/jnk.v5i2.art.p129-136.

Purnama, I. dan Sari, K. A. K. (2018) “Jenis kelainan anal dan karakteristik pada lelaki yang berhubungan seksual dengan lelaki (LSL) yang melakukan pemeriksaan anoskopi di Klinik Bali Medika Periode Agustus 2014-Agustus 2015 | E-Jurnal Medika Udayana,” *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(3), hal. 107–112. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/38050> (Diakses: 7 November 2021).

Putri, A. P., Siregar, K. N. dan Muhaimin, T. (2021) “Hubungan Penggunaan Kondom dengan Pencegahan HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di 6 Kota di Indonesia,” *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), hal. 328–336. doi: 10.22216/ENDURANCE.V6I2.210.

- Rahayu, E. (2019) *PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM PADA LAKI-LAKI SEKS DENGAN LAKI-LAKI (LSL) DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DI KOTA PALEMBANG.*
- Rayini, J. (2006) “CHOOSING A MIXED METHODS DESIGN,” *Library Philosophy and Practice*, (1), hal. 58–89. Tersedia pada: https://www.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/10982_Chapter_4.pdf.
- Ridwan, E. S. (2010) *Perilaku waria dan Bocah (pasangan waria remaja usia sekolah) dalam mencegah HIV/AIDS (Penyakit malam) di Kabupaten Bulukumba.* Tersedia pada: https://kebijakankesehatanindonesia.net/images/2012/iakmi/ekasari_ridwan.pdf (Diakses: 21 Oktober 2021).
- Rohman, H., Nurhamidah dan Chanif, M. Al (2021) “Analisis Validitas Data Pada Sistem Pengelolaan Pelaporan Rekam Medis di Rumah Sakit,” 15.
- Rokhmah, D. dan Khoiron, K. (2015) “Urgensi Perubahan Implementasi Kebijakan Dalam Menurunkan Ims, Hiv Dan Aids Pada Komunitas Lsl Di Kabupaten Jember,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 11(4), hal. 210–217.
- Saberi, P. *et al.* (2012) “Ambiguity, Ambivalence, and Apprehensions of Taking HIV-1 Pre-Exposure Prophylaxis among Male Couples in San Francisco: A Mixed Methods Study,” *PLoS ONE*, 7(11). doi: 10.1371/journal.pone.0050061.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015) “HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN UMUR TERHADAP DAYA TAHAN UMUM (KARDIOVASKULER) MAHASISWA PUTRA SEMESTER II KELAS A FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN IKIP PGRI BALI TAHUN 2014,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, hal. 42–47. Tersedia pada: <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.
- Sapsirisavat, V. *et al.* (2016) “Psychosocial and Behavioral Characteristics of High-

- Risk Men Who Have Sex with Men (MSM) of Unknown HIV Positive Serostatus in Bangkok, Thailand,” *AIDS and Behavior*. Springer US, 20, hal. 386–397. doi: 10.1007/s10461-016-1519-2.
- Sari, G. P. (2020) *Peran Yayasan Intan Maharani Palembang Dalam Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Lsl (Lelaki Seks Lelaki)*. Tersedia pada: <https://repository.unsri.ac.id/33498/>.
- Sary, L., Kirana, O. N. dan Hasbie, N. F. (2020) “Identitas Diri dan Status HIV pada Lelaki Seks Lelaki Muda Di Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), hal. 270–278. doi: 10.33024/jdk.v9i2.3405.
- Scheim, A. *et al.* (2019) “Characterizing Men Who Have Sex with Men and Use Injection Drugs in Vancouver, Canada,” *AIDS and behavior*. *AIDS Behav*, 23(12), hal. 3324–3330. doi: 10.1007/S10461-019-02605-6.
- Shalihah, N. H. A.-M. A. (2016) *Self Esteem Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Laki-Laki Seksual Dengan Laki-Laki (Lsl)*.
- SR, G. dan MS, C. (2004) “The role of sexually transmitted diseases in HIV transmission,” *Nature reviews. Microbiology*. *Nat Rev Microbiol*, 2(1), hal. 33–42. doi: 10.1038/NRMICRO794.
- Stahlman, S. *et al.* (2016) “Engagement of Gay Men and Other Men Who Have Sex with Men (MSM) in the Response to HIV : A Critical Step in Achieving an AIDS-Free Generation,” *AIDS and Behavior*. Springer US, 20(3), hal. 330–340. doi: 10.1007/s10461-016-1388-8.
- Sumantri, A. (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1 ed. Diedit oleh Murodi dan F. Ekayanti. Jakarta: Kencana Prenada Media. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Cpo-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kerangka+teori+dalam+kesehatan+merupakan&ots=c9GER_PoQX&sig=T0HX-oRddwXmpRYlMnnFpsOw3Jc&redir_esc=y#v=snippet&q=kerangka+teori&f=false (Diakses: 24 November 2021).

- Sumiati, Dinarti, Heni Nurhaeni, R. A. (2009) *Kesehatan Jiwa Remaja Dan Konseling*. CET.1. Jakarta: Trans Info Media. Tersedia pada: <https://kink.onesearch.id/Record/IOS2870.PKMAL00000000001567/Preview> (Diakses: 14 November 2021).
- Supriyati, N. (2015) “Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods),” *Widyaiswara BDK*, hal. 1–24.
- Susila, I. (2015) “Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis,” *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(1), hal. 12–23.
- Syahrini, E. (2019) *PROFIL INFEKSI MENULAR SEKSUAL YANG DIDETEKSI DENGAN PEMERIKSAAN SEROLOGI PADA LAKI-LAKI SEKS DENGAN LAKI-LAKI (LSL)*, *Repositori USU*. Universitas Sumatera Utara. Tersedia pada: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20919/147041174.pdf?sequence=1>.
- The Global Fund (2021) *The Impact of Covid-19 on HIV, Tb and Malaria Services and Systems for Health : a Snapshot From 502 Health Facilities across Africa and Asia, The Global Fund to Fight AIDS Malaria, Tuberculosis*. Tersedia pada: https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/covid-19_2020-disruption-impact_report_en.pdf.
- Thienkrua, W. *et al.* (2018) “Young men who have sex with men at high risk for hiv, bangkok msm cohort study, thailand 2006–2014,” *AIDS and Behavior*, 22(7), hal. :2137-2146. doi: 10.1007/s10461-017-1963-7.
- Tiara Carolin, B., Suprihatin dan PK, A. M. (2020) “Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL),” *JURNAL KEBIDANAN*, 6(2), hal. 141–147. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/328113521.pdf> (Diakses: 24 September 2021).
- Tieu, H. Van *et al.* (2012) “Sociodemographic and risk behavior characteristics associated with unprotected sex with women among black men who have sex

with men and women in New York City,” *AIDS care*. *AIDS Care*, 24(9), hal. 1111–1119. doi: 10.1080/09540121.2012.672723.

Trapence, G. *et al.* (2013) “From personal survival to public health: community leadership by men who have sex with men in the response to HIV,” *NIH Public Access*, 380(9839), hal. 400–410. doi: 10.1016/S0140-6736(12)60834-4.From.

Triningtyas, D. A. (2017) *SEX EDUCATION*. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/SEX_EDUCATION/TilyDwAAQB-AJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview (Diakses: 10 November 2021).

UNAIDS (2018) “Global AIDS Update 2018 Miles To Go: Closing Gaps Breaking Barriers Righting Injustices,” *Unaid*s, pg 6, hal. http://www.unaids.org/sites/default/files/media_as. Tersedia pada: http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/miles-to-go_en.pdf.

UNAIDS (2019) *UNAIDS data 2019*. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/documents/2019/2019-UNAIDS-data> (Diakses: 10 November 2021).

UNAIDS (2020a) *EXECUTIVE SUMMARY SEIZING SEIZING THE MOMENT (Tackling entrenched inequalities to end epidemics) - GLOBAL AIDS UPDATE 2020, UNAIDS*. doi: 10.1515/9783110682601.

UNAIDS (2020b) *UNAIDS Data 2020, Programme on HIV/AIDS*. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/unaid-data>.

UNAIDS (2021a) *Confronting Inequalities - Lessons for Pandemic Responses from 40 years of AIDS*.

UNAIDS (2021b) *Country factsheets INDONESIA | 2020, AIDSinfo*. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia> (Diakses: 12 Oktober 2021).

Veronese, V. *et al.* (2020) “HIV incidence and factors associated with testing

- positive for HIV among men who have sex with men and transgender women in Myanmar: data from community-based HIV testing services,” *Journal of the International AIDS Society*, 23(2), hal. 1–7. doi: 10.1002/jia2.25454.
- Wagner, G. *et al.* (2020) “A Serial, Cross-Sectional Comparison of Condomless Anal Sex and HIV Testing Among Young MSM in Beirut, Lebanon Glenn,” *Arch Sex Behav.*, 49(1), hal. 321–330. doi: 10.1007/s10508-018-1359-4.
- Wardani, E. M., Setiawan, A. H. dan Bistara, D. N. (2020) “Studi perilaku seks menyimpang terhadap HIV Fase Laten pada komunitas lelaki seks lelaki (LSL) di LSM kompeda Surabaya,” *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9(1), hal. 93–101. Tersedia pada: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>.
- Wardhani, K. P., Shaluhayah, Z. dan Demartoto, A. (2015) “Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta,” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Master Program of Health Promotion Faculty of Public Health Diponegoro University, 10(1), hal. 89–101. doi: 10.14710/JPKI.10.1.89-101.
- Wartisa, F. dan Putra, A. uliano M. (2020) “PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEJADIAN LELAKI SEKS LELAKI,” *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema*, 5(3), hal. 2020–576. doi: 10.22216/jen.v5i3.5640.
- Zucoloto, M. L. *et al.* (2019) “Blood donation deferral policies among men who have sex with men in Brazil,” *Hematology, Transfusion and Cell Therapy*. Associação Brasileira de Hematologia, Hemoterapia e Terapia Celular (ABHH), 41(2), hal. 164–168. doi: 10.1016/J.HTCT.2018.09.002.